

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengkajian masalah yang terfokus pada implementasi PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan pada pemerintah Kabupaten Sumedang terkait sarana prasarana dan sumber daya manusia dengan hasil wawancara bersama informan yang diulas dan ditafsirkan maknanya seperti hal yang tertuang dalam BAB IV. Berdasarkan hal demikian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yakni:

5.1.1 Olahraga Pendidikan

1. Dalam pengembangan olahraga pendidikan di Kabupaten Sumedang yang berlandaskan pada PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 tahun 2021 terkait sarana prasarana khususnya pada pasal 13 dan 15, secara implementasi seperti yang tercantum pada indikatornya sudah sesuai. Namun memang pada praktiknya tidak seperti apa yang selalu diharapkan karena yang terjadi pada lingkup olahraga Pendidikan yaitu belum meratanya kebijakan yang diterapkan. Objek dari implementasi kebijakan olahraga Pendidikan ini salah satunya ada di lingkungan sekolah, beberapa contohnya yaitu dalam hal sarana dan prasarana dalam upaya mendukung pembangunan olahraga Pendidikan belum maksimal dan merata dengan kendala yang ditemukan adalah keterbatasan lahan serta alokasi dana yang dibutuhkan, terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kemudian terkait dengan pengembangan sumber daya manusia berlandaskan PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 tahun 2021 khususnya pada pasal 12, secara implementasi seperti yang tercantum pada indikatornya sudah sesuai. Pada praktiknya untuk pengembangan dan pembinaan kompetensi guru sudah diterapkan sebaik mungkin oleh pihak-pihak terkait.

5.1.2 Olahraga Prestasi

1. Dalam pengembangan olahraga prestasi di Kabupaten Sumedang yang berlandaskan pada PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 tahun 2021 terkait sarana prasarana khususnya pada pasal 20 dan 21, secara implementasi seperti dengan indikator-indikatornya sudah sesuai. Namun pada praktiknya masih ada saja

Rismanto Hermawan, 2022

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA PADA PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG TERKAIT SARANA PRASARANA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia

| Repository.upi.edu

| Perpustakaan.upi.edu

kekurangan. Berdasarkan kondisi yang ditemukan oleh peneliti, masih ada sarana dan prasarana yang mengalami kekurangan dan mengalami kerusakan khususnya pada cabor yang berlatih di *Sport Center* Cigugur. Kurangnya perhatian dari pemerintah merupakan salah satu faktor penyebab tidak terpeliharanya sarana prasarana bagi para atlet dalam lingkup olahraga prestasi.

2. Kemudian terkait dengan pengembangan sumber daya manusia berlandaskan PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 tahun 2021 khususnya pada pasal 18, secara implementasi seperti yang tercantum pada indikatornya sudah sesuai. Namun pada praktiknya masih perlu di tingkatkan, diantaranya meliputi pembinaan atlet sejak usia dini, peningkatan kemampuan atau kompetensi para pelatih dan tenaga keolahragaan yang lain masih perlu ditingkatkan.

5.1.3 Olahraga Rekreasi

1. Dalam pengembangan olahraga prestasi di Kabupaten Sumedang yang berlandaskan pada PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 tahun 2021 terkait sarana prasarana khususnya pada pasal 25, secara implementasi seperti dengan indikator-indikatornya sudah sesuai. Namun pada praktiknya sarana prasarana olahraga yang disediakan oleh pemerintah masih terbatas mengingat animo masyarakat Kabupaten Sumedang yang sangat besar dalam berolahraga. Sarana prasarana yang disediakan pun masih dirasa kurang, baik itu dalam kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah pun mempunyai program untuk penambahan pelengkapan sarana dan prasarana akan segera dilaksanakan dan diharapkan pada tahun 2022 sudah terealisasi.

2. Kemudian terkait dengan pengembangan sumber daya manusia berlandaskan PERDA Kabupaten Sumedang Nomor 4 tahun 2021 khususnya pada pasal 25 dan 26, secara implementasi seperti yang tercantum pada indikatornya sudah sesuai. Namun pada praktiknya masih belum maksimal. Pemberdayaan olahraga rekreasi pada masyarakat melalui perkumpulan olahraga di Kabupaten Sumedang masih sangat minim.

5.1.4 Pendanaan

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait pembangunan olahraga di

Kabupaten Sumedang sudah muncul, bahwa memang sudah ada kebijakan tentang Rismanto Hermawan, 2022

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA PADA PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG TERKAIT SARANA PRASARANA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

olahraga, penurunan dari undang-undang ke RPJMD sudah sinergis namun anggaran pendanaan alokasi yang diberikan masih sangat kecil. Dari total dana APBD 2,713,305,988,942.17 yang ada di Kabupaten Sumedang, untuk alokasi anggaran dana pemuda dan olahraga sebesar 1.295.291.500,00, atau 0,01% dari total belanja APBD tahun anggaran 2020. Dikatakan minim karena dari anggaran 1.295.291.500,00, dana yang diberikan dibagi dua dengan pembinaan pemuda sehingga dana untuk pembinaan olahraga hanya mendapat 764.990.000,00 dan dana untuk pembinaan pemuda sebesar 530.301.500,00. Hal ini menunjukkan bahwa keberpihakan pemerintah masih perlu ditingkatkan, tidak lebih dari 0,01% dari APBD. Dengan demikian perhatiannya terhadap pembinaan olahraga belum sepenuhnya tersalurkan dengan optimal.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan olahraga di Kabupaten Sumedang sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa hal lagi yang harus diperbaiki diantaranya terkait sarana prasarana dan sumber daya manusia. Oleh karena itu hasil penelitian ini akan menjadi suatu kebaruan yang memperkaya pengetahuan bidang olahraga terutama dalam konteks kebijakan. Penelitian ini pun dapat meyakinkan insan olahraga bahwa olahraga seharusnya bisa menyentuh hal yang memang dirasa masih tabu pada bidang olahraga, yaitu mengenai penerapan kebijakan yang akan mengarahkan olahraga berdasarkan tujuannya yang terbagi pada tiga ruang lingkup olahraga yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi.

5.3. Saran

a) Bagi Pemerintah

Seyogyanya dalam mewujudkan kebijakan-kebijakan, tidak hanya cabang olahraga unggulan saja yang diprioritaskan, cabang olahraga yang lain juga harus mendapat perhatian dan pembinaan yang sama. Karena jika hanya cabang olahraga unggulan yang diprioritaskan, maka cabang olahraga yang lainnya tidak dapat berkembang dan tidak dapat meningkatkan prestasinya. Justru cabang-cabang olahraga yang lain yang harusnya mendapatkan dukungan

dan perhatian serius, sehingga semua cabang olahraga diharapkan mampu

Rismanto Hermawan, 2022

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA PADA PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG TERKAIT SARANA PRASARANA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia

| Repository.upi.edu

| Perpustakaan.upi.edu

bersaing dan dapat berprestasi secara maksimal guna kemajuan olahraga di Kabupaten Sumedang. Upaya kemajuan dalam sektor olahraga diharapkan untuk tetap terus diupayakan guna memajukan pembangunan olahraga agar dapat berperan dan berdaya guna lebih baik lagi bagi masyarakat. Akan tetapi semua itu tidak pernah lepas dari dana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, bahwa adanya alokasi dana untuk kegiatan olahraga di Kabupaten Sumedang masih sangat minim dibandingkan dengan Kabupaten-Kabupaten yang lain. Diharapkan dengan adanya alokasi dana yang cukup, maka pembinaan olahraga dapat berjalan dengan baik, serta adanya pembangunan fasilitas olahraga yang memadai. Sehingga kedepannya anggaran alokasi dana harus mendapat perhatian yang lebih serius dan menjadi prioritas dalam pembangunan olahraga di Kabupaten Sumedang.

b) Bagi Peneliti

Selanjutnya tidak ada kata selesai untuk belajar dan menciptakan hal baru, dengan demikian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai analisis kebijakan pembangunan olahraga di Kabupaten Sumedang. Kebaruan penelitian akan semakin memperkaya ilmu pengetahuan yang dimiliki, terutama mengenai olahraga pariwisata (*Sport Tourism*) yang merupakan program dalam pengembangan di Kabupaten Sumedang ini,

c) Bagi Sekolah

Dalam membantu proses pembangunan olahraga di ruang lingkup pendidikan sekolah diharapkan mampu memfasilitasi sarana prasarana olahraga kepada siswa-siswa yang melakukan kegiatan olahraga. Meskipun anggaran yang terbatas bagi beberapa sekolah hal ini harus bisa diatasi dengan peran guru yang kreatif dan mampu memodifikasi sarana prasarana.

d) Bagi KONI Sumedang

Untuk meraih prestasi dalam olahraga diperlukan kerja keras dan usaha yang besar, selain itu perlu juga adanya dukungan dari petinggi-petinggi atau orang yang bertanggung jawab dalam pembangunan olahraga prestasi. KONI diharapkan mampu untuk lebih memperhatikan dan memberikan perhatian

kepada atlet dan pelatih tidak hanya ketika akan menghadapi suatu event tetapi

juga dalam latihan seperti hari-hari biasa. Hal itu akan membuat para atlet dan pelatih lebih merasa dihargai dalam melakukan tugasnya.

e) Bagi Atlet

Para atlet memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk menggapai prestasi, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan beberapa faktor pendukung diantaranya sarana prasarana dan seorang pelatih yang mempunyai kualitas yang baik. Atlet diharapkan mampu memberikan yang terbaik ketika berlatih maupun bertanding terlepas dari sarana prasarana yang tersedia.

f) Bagi Pelatih

Sebagai seorang pelatih sudah menjadi kewajiban untuk membantu atlet dalam mengembangkan kemampuan terbaiknya. Pelatih diharapkan mampu untuk kreatif dalam melaksanakan tugasnya mengingat faktor pendukung seperti sarana prasarana yang disediakan oleh pemerintah khususnya dalam lingkup olahraga prestasi yang masih bisa dikatakan masih kurang.

g) Praktisi Olahraga

Orang yang berhubungan langsung dengan olahraga akan mampu memahami situasi yang biasa terjadi ketika kegiatan olahraga sedang berlangsung. Praktisi olahraga diharapkan mampu memberikan pemahaman tersebut kepada masyarakat atau lembaga terkait demi memajukan pembangunan olahraga nasional.

h) Bagi Masyarakat

Masyarakat mempunyai peran penting dalam pembangunan olahraga, diantaranya membangun sumber daya manusia yang berkualitas melalui perkumpulan olahraga atau organisasi olahraga. Masyarakat diharapkan mampu untuk memaksimalkan sarana prasarana olahraga yang disediakan oleh pemerintah. Selain itu sarana prasarana yang disediakan oleh pihak swasta juga merupakan alternatif yang sangat baik untuk mendukung masyarakat dalam berolahraga.